[193]. BAB PERINTAH MENJAGA SHALAT FARDHU DAN LARANGAN KERAS SERTA ANCAMAN BERAT MENINGGALKANNYA

Allah تعالى berfirman,

﴿حَٰفِظُوا۟ عَلَى ٱلصَّلَوَٰتِ وَٱلصَّلَوٰةِ ٱلْوُسْطَىٰ﴾

"*Peliharalah semua shalat, dan Shalat Wustha.*" (Al-Baqarah: 238).

Allah تعالى juga berfirman,

﴿فَإِن تَابُوا۟ وَأَقَامُوا۟ ٱلصَّلَوٰةَ وَءَاتَوُا۟ ٱلزَّكَوٰةَ فَخَلُّوا۟ سَبِيلَهُمْ﴾

"*Jika mereka bertaubat, mendirikan shalat, dan menunaikan zakat, maka berilah kebebasan kepada mereka.*" (At-Taubah: 5).

﴿1081﴾ Dari Ibnu Mas'ud رضي الله عنه, beliau berkata,

سَأَلْتُ رَسُوْلَ اللهِ ﷺ: أَيُّ الْأَعْمَالِ أَفْضَلُ؟ قَالَ: اَلصَّلَاةُ عَلَى وَقْتِهَا، قُلْتُ: ثُمَّ أَيٌّ؟ قَالَ: بِرُّ الْوَالِدَيْنِ، قُلْتُ: ثُمَّ أَيٌّ؟ قَالَ: اَلْجِهَادُ فِيْ سَبِيْلِ اللهِ.

"Saya bertanya kepada Rasulullah ﷺ, 'Amalan apakah yang paling utama?' Beliau bersabda, 'Shalat tepat pada waktunya.' Saya bertanya, 'Kemudian apa?' Beliau menjawab, 'Berbakti kepada orangtua.' Saya katakan, 'Kemudian apa?' Beliau bersabda, 'Jihad di jalan Allah'." **Muttafaq 'alaih.**

﴿1082﴾ Dari Ibnu Umar رضي الله عنهما, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

بُنِيَ الْإِسْلَامُ عَلَى خَمْسٍ: شَهَادَةِ أَنْ لَا إِلٰهَ إِلَّا اللهُ، وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُوْلُ اللهِ، وَإِقَامِ الصَّلَاةِ، وَإِيْتَاءِ الزَّكَاةِ، وَحَجِّ الْبَيْتِ، وَصَوْمِ رَمَضَانَ.

"Islam dibangun di atas lima perkara: bersaksi bahwa tidak ada sesembahan yang benar kecuali Allah dan bahwa Muhammad adalah Rasulullah, mendirikan shalat, menunaikan zakat, haji ke Baitullah, dan puasa Ramadhan." **Muttafaq 'alaih.**

﴾**1083**﴿ Dari Ibnu Umar ﵄, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

أُمِرْتُ أَنْ أُقَاتِلَ النَّاسَ حَتَّى يَشْهَدُوْا أَنْ لَا إِلٰهَ إِلَّا اللهُ، وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُوْلُ اللهِ، وَيُقِيْمُوا الصَّلَاةَ، وَيُؤْتُوا الزَّكَاةَ، فَإِذَا فَعَلُوْا ذٰلِكَ، عَصَمُوا مِنِّيْ دِمَاءَهُمْ وَأَمْوَالَهُمْ، إِلَّا بِحَقِّ الْإِسْلَامِ، وَحِسَابُهُمْ عَلَى اللهِ.

"Saya diperintahkan untuk memerangi manusia hingga mereka bersaksi bahwa tidak ada tuhan yang berhak disembah kecuali Allah, dan Muhammad adalah utusan Allah, mendirikan shalat dan menunaikan zakat. Apabila mereka melakukan hal itu maka mereka telah melindungi darah dan harta mereka dariku, kecuali dengan hak Islam, sementara hisab mereka diserahkan kepada Allah." **Muttafaq 'alaih.**

﴾**1084**﴿ Dari Mu'adz ﵁, beliau berkata, Saya diutus oleh Nabi ﷺ menuju Yaman, beliau bersabda,

إِنَّكَ تَأْتِي قَوْمًا مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ، فَادْعُهُمْ إِلَى شَهَادَةِ أَنْ لَا إِلٰهَ إِلَّا اللهُ، وَأَنِّيْ رَسُوْلُ اللهِ، فَإِنْ هُمْ أَطَاعُوْا لِذٰلِكَ، فَأَعْلِمْهُمْ أَنَّ اللهَ تَعَالَى افْتَرَضَ عَلَيْهِمْ خَمْسَ صَلَوَاتٍ فِيْ كُلِّ يَوْمٍ وَلَيْلَةٍ، فَإِنْ هُمْ أَطَاعُوْا لِذٰلِكَ، فَأَعْلِمْهُمْ أَنَّ اللهَ تَعَالَى افْتَرَضَ عَلَيْهِمْ صَدَقَةً؛ تُؤْخَذُ مِنْ أَغْنِيَائِهِمْ فَتُرَدُّ عَلَى فُقَرَائِهِمْ، فَإِنْ هُمْ أَطَاعُوْا لِذٰلِكَ، فَإِيَّاكَ وَكَرَائِمَ أَمْوَالِهِمْ، وَاتَّقِ دَعْوَةَ الْمَظْلُوْمِ، فَإِنَّهُ لَيْسَ بَيْنَهَا وَبَيْنَ اللهِ حِجَابٌ.

"Sesungguhnya engkau akan mendatangi satu kaum dari ahli kitab, maka ajaklah mereka untuk bersaksi bahwa tidak ada tuhan yang berhak disembah kecuali Allah, dan aku adalah Rasulullah. Apabila mereka menaati hal itu, maka beritahukanlah kepada mereka bahwa Allah تعالى telah mewajibkan mereka melaksanakan shalat lima waktu dalam setiap sehari semalam. Apabila mereka menaati hal tersebut, maka beritahukanlah kepada mereka bahwa Allah تعالى mewajibkan kepada mereka zakat yang diambil dari orang kaya mereka dan dibagikan kepada orang miskin mereka. Jika mereka menaati hal tersebut, maka hindarilah harta-harta mereka yang berharga, dan takutlah terhadap doa orang yang teraniaya karena tidak ada penghalang antara doa itu dengan Allah." **Muttafaq 'alaih.**

﴾1085﴿ Dari Jabir ﷺ, beliau berkata, Saya mendengar Rasulullah ﷺ bersabda,

إِنَّ بَيْنَ الرَّجُلِ وَبَيْنَ الشِّرْكِ وَالْكُفْرِ، تَرْكَ الصَّلَاةِ.

"Sesungguhnya batas antara seseorang dengan kesyirikan dan kekufuran adalah meninggalkan shalat." **Diriwayatkan oleh Muslim.**

﴾1086﴿ Dari Buraidah ﷺ, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda,

اَلْعَهْدُ الَّذِيْ بَيْنَنَا وَبَيْنَهُمُ الصَّلَاةُ، فَمَنْ تَرَكَهَا فَقَدْ كَفَرَ.

"Perjanjian yang ada di antara kita dan mereka[694] adalah shalat, karena itu barangsiapa meninggalkan shalat, maka sungguh dia telah kafir." **Diriwayatkan oleh at-Tirmidzi, dan beliau berkata, "Hadits hasan shahih."**

﴾1087﴿ Dari Syaqiq bin Abdullah, seorang tabi'in yang disepakati kemuliaannya, beliau berkata,

كَانَ أَصْحَابُ مُحَمَّدٍ ﷺ لَا يَرَوْنَ شَيْئًا مِنَ الْأَعْمَالِ تَرْكُهُ كُفْرٌ غَيْرَ الصَّلَاةِ.

"Para sahabat Nabi Muhammad ﷺ tidak pernah memandang sesuatu pun dari amalan yang meninggalkannya merupakan suatu kekufuran selain shalat." **Diriwayatkan oleh at-Tirmidzi dalam Kitab *al-Iman* dengan *sanad* shahih.**

﴾1088﴿ Dari Abu Hurairah ﷺ, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

إِنَّ أَوَّلَ مَا يُحَاسَبُ بِهِ الْعَبْدُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ مِنْ عَمَلِهِ صَلَاتُهُ، فَإِنْ صَلَحَتْ فَقَدْ أَفْلَحَ وَأَنْجَحَ، وَإِنْ فَسَدَتْ فَقَدْ خَابَ وَخَسِرَ، فَإِنِ انْتَقَصَ مِنْ فَرِيْضَتِهِ شَيْءٌ، قَالَ الرَّبُّ ﷻ: أُنْظُرُوْا هَلْ لِعَبْدِيْ مِنْ تَطَوُّعٍ، فَيُكَمَّلُ مِنْهَا مَا انْتَقَصَ مِنَ الْفَرِيْضَةِ؟ ثُمَّ تَكُوْنُ سَائِرُ أَعْمَالِهِ عَلَى هٰذَا.

"Sesungguhnya amalan hamba yang pertama kali dihisab pada Hari Kiamat adalah shalatnya. Bila shalatnya baik, maka sungguh ia beruntung dan sukses.[695] Namun apabila shalatnya rusak, maka sung-

---

[694] Yakni, orang-orang munafik.
[695] Meraih apa yang diharapkan.

...ah ia gagal dan rugi. Apabila ada kekurangan dalam shalat fardhunya, maka Allah ﷻ berfirman, 'Lihatlah, apakah hambaKu memiliki amalan shalat sunnah sehingga kekurangannya pada yang wajib bisa disempurnakan dengannya?' Kemudian seluruh amalnya akan dihisab berdasarkan perhitungan ini." **Diriwayatkan oleh at-Tirmidzi, dan beliau berkata, "Hadits hasan."**

[194]. BAB KEUTAMAAN SHAF PERTAMA DAN PERINTAH MENYEMPURNAKAN SHAF-SHAF PERTAMA, MELURUSKAN, DAN MERAPATKANNYA

﴾**1089**﴿ Dari Jabir bin Samurah ﷺ, beliau berkata,

خَرَجَ عَلَيْنَا رَسُوْلُ اللهِ ﷺ فَقَالَ: أَلَا تَصُفُّوْنَ كَمَا تَصُفُّ الْمَلَائِكَةُ عِنْدَ رَبِّهَا؟ فَقُلْنَا: يَا رَسُوْلَ اللهِ، وَكَيْفَ تَصُفُّ الْمَلَائِكَةُ عِنْدَ رَبِّهَا؟ قَالَ: يُتِمُّوْنَ الصُّفُوْفَ الْأُوَلَ، وَيَتَرَاصُّوْنَ فِي الصَّفِّ.

"Rasulullah ﷺ keluar menemui kami lalu beliau bersabda, 'Tidakkah kalian bershaf sebagaimana para malaikat bershaf di sisi Rabbnya?' Maka kami bertanya, 'Wahai Rasulullah, bagaimana para malaikat bershaf di sisi Tuhan mereka?' Beliau bersabda, 'Mereka menyempurnakan shaf-shaf yang pertama dan merapatkan barisan'." **Diriwayatkan oleh Muslim.**

﴾**1090**﴿ Dari Abu Hurairah ﷺ bahwa Rasulullah ﷺ bersabda,

لَوْ يَعْلَمُ النَّاسُ مَا فِي النِّدَاءِ وَالصَّفِّ الْأَوَّلِ، ثُمَّ لَمْ يَجِدُوْا إِلَّا أَنْ يَسْتَهِمُوْا عَلَيْهِ لَاسْتَهَمُوْا.

"Seandainya orang-orang mengetahui keutamaan yang ada pada adzan dan shaf pertama, kemudian mereka tidak bisa mendapatkannya kecuali dengan melakukan undian, niscaya mereka akan melakukan undian." [696] **Muttafaq 'alaih.**

---

[696] Hadits ini telah disebutkan selengkapnya pada no. 1040.